

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Harga saham merupakan cermin dari kondisi perusahaan, perusahaan dengan prospek yang bagus akan memiliki harga saham yang tinggi (Ferdianto, 2014). Oleh karena itu investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya. Tujuan utama para investor adalah mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Menurut Meythi, dkk (2011) keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi harga pasar seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor eksternal karena faktor tersebut terjadi diluar perusahaan Namun perusahaan dapat mengendalikan faktor internal agar harga saham mereka tidak turun. Salah satu cara mengendalikan faktor internal adalah melalui kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum. Laporan keuangan sangat membantu para investor untuk mengetahui kondisi perusahaan, terutama jika laporan keuangan tersebut sudah diaudit.

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manager. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian Ulupui (2007) mengindikasikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, Pasaribu (2008) mengargumentasikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Komala dan Nugroho (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa, likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Penelitian ini bukan hanya ingin membuktikan rasio yang mempengaruhi return saham, namun tujuan akhir penelitian ini ingin membuktikan bahwa selain return saham, hendaknya harus memperhatikan kestabilan harganya yang dicerminkan dari risiko yang akan diperoleh investor tersebut.

Ulupui (2007) menjelaskan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, asetnya sehingga dapat menghasilkan laba. Selain itu Komala dan Nugroho (2013) berpendapat rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk operasional

perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba setelah pajak. Kemudian menurut Feri (2014), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Menurut Sjahrial (2007:259) dikatakan bahwa dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang dinamakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan. Keputusan untuk meningkatkan dividen hanya dilakukan bila manajemen yakin akan dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa yang akan datang.

Pembayaran dividen tidak akan menimbulkan masalah sepanjang tidak mempengaruhi kebijakan pendanaan dan investasi perusahaan. Hal ini dikarenakan dividen akan mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan, karena akan mengurangi kas dan mendorong perusahaan untuk mengeluarkan sekuritas baru. Permasalahan adalah pembayaran dividen yang cenderung menurun, yaitu pada perusahaan misalnya industri makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia. Perusahaan membutuhkan tingkat likuiditas yang tinggi agar dapat menutup kemungkinan-kemungkinan klaim implisit dan untuk mencegah timbulnya biaya-biaya kekurangan finansial.

Opini audit dalam laporan keuangan, dilakukan oleh auditor kantor akuntan

publik (KAP) yang berbeda-beda. Kantor akuntan publik yang berkualitas dianggap telah memiliki keahlian yang tinggi untuk mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan (Almuntaha, dkk, 2016). Reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas opini yang dinyatakan auditor. Reputasi KAP mencerminkan kualitas opini audit yang dapat mempengaruhi investor dalam investasi saham. Investor diharapkan akan meyakini laporan keuangan auditan itu bebas dari salah saji material dan mereka dapat meyakini hasil perhitungan rasio keuangan yang mereka lakukan itu mencerminkan keadaan keuangan yang sesungguhnya jika perusahaan itu diaudit oleh kantor akuntan yang bereputasi tinggi. Ketika rasio keuangan itu baik dan didukung oleh opini audit dari kantor akuntan yang bereputasi tinggi, maka para investor maupun calon investor akan tertarik membeli saham perusahaan itu. Jika banyak investor yang menginginkan saham perusahaan itu maka harga yang ditetapkan akan berubah. Penelitian yang dilakukan oleh Pardosi (2012), menyatakan bahwa reputasi KAP secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Reputasi KAP memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham, karena KAP empat besar secara umum dapat melakukan audit lebih profesional dibandingkan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP empat besar. Harga saham juga terpengaruh tingkat laba perusahaan. Karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, ROA mempengaruhi harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kabajeh, *et.al* (2012) menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh terhadap harga saham. Fahlevi (2013) menyatakan bahwa ROA berpengaruh dalam

memprediksi harga saham. Wiasta (2010) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, tingkat likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Fahlevi (2013), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara parsial untuk memprediksi harga saham. Penelitian Setiyawan (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Sarwono (2016), lebih membuktikan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun Penelitian yang telah dilakukan oleh setiyawan dan pardiman (2014). menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki hasil yang positif terhadap harga saham .tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wardi (2015) Menunjukkan hasil dari rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham . penelitian Ulupui (2007) Er , Vuran (2012) , Komala dan Nugroho (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kestabilan harga saham . penelitian Deviden yang dilakukan Deitiana (2011:61) dan Menurut Sjahrial (2007:259) Berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian reputasi kantor akuntan publik (praptiorini dan januarti,2007) mengungkapkan Auditor yang berkualitas yang dapat menjamin bahwa laporan (informasi) yang dihasilkan realible. Dengan adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan dividen terhadap kestabilan harga saham dengan reputasi kantor

akuntan publik sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan masalah

Dalam penelitian ini kestabilan harga saham dipengaruhi beberapa faktor yaitu rasio Penelitian likuiditas yang telah dilakukan oleh setiyawan dan pardiman (2014), Wardi (2015). penelitian rasio profitabilitas (Ulupui 2007) Er, (Vuran 2012), (Komala dan Nugroho 2013), Rasio Dividen (Deitiana, 2011; Sjahrrial, 2007), dan reputasi kantor akuntan publik (Praptitorini dan Januarti, 2007;).

Dengan pernyataan diatas tersebut maka pertanyaan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kestabilan harga saham?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kestabilan harga saham?
3. Apakah dividen berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?
4. Apakah rasio likuiditas yang diperkuat oleh reputasi akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?
5. Apakah rasio profitabilitas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?
6. Apakah dividen yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap kestabilan harga saham
2. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kestabilan harga saham

3. Untuk menguji pengaruh dividen terhadap kestabilan harga saham
4. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham
5. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham
6. Untuk menguji pengaruh dividen yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian - penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Dividen terhadap harga saham dengan reputasi akuntan publik sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

